

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian diuraikan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa partisipasi santri pada program Tahfidz Al-Qur'an studi kasus Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi santri pada program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon adalah bagian dari program wajib yang harus diikuti oleh seluruh santri baik putra maupun putri dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Partisipasi santri pada program Tahfidz Al-Qur'an untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kondusif dan berkelanjutan. Dengan demikian tujuan program yang direncanakan bisa dicapai secara optimal. Tidak ada suatu program atau kegiatan yang berjalan tanpa adanya partisipasi dan keaktifan santri.
2. Dalam mengikuti program kegiatan terdapat faktor yang mempengaruhi baik pendukung maupun penghambat. Faktor utama yang menjadi pendukung partisipasi santri pada program Tahfidz Al-Qur'an studi kasus Pondok Pesantren Ulumuddin Kota Cirebon adalah kesadaran santri dalam berpartisipasi. Kemudian terdapat faktor pendukung lain diantaranya lingkungan, fasilitas dan kemampuan santri. Adapun untuk faktor penghambat yaitu dari kemauan santri untuk berpartisipasi yang muncul dalam motif intrinsik maupun ekstrinsik. Intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri sendiri, sedangkan ekstrinsik yaitu dorongan dari luar seperti dukungan dari pemimpin, pengurus, teman dan sebagainya. Kemudian penghambat lainnya yaitu kemampuan santri untuk berpartisipasi, baik itu kemampuan fisik maupun intelektual. Karena mayoritas santri yang ada di Pondok Pesantren Ulumuddin adalah seorang mahasiswa, aktivitas yang

dimilikinya terbagi dengan kegiatan lain baik di dalam maupun di luar pondok. Kegiatan tersebut diantaranya jadwal perkuliahan dengan tugasnya, praktikum, organisasi, ekstrakurikuler dan sebagainya.

B. Saran .

1. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak seperti pembinaan berupa motivasi dari pimpinan/pengasuh, pengontrolan dari pengurus, sistem pelaksanaan atau metode tutor/pembimbing dalam mengajar supaya santri dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an. Pengasuh diharapkan ikut terjun langsung dan melakukan pembinaan terkait program. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan perkembangan dari program. Pengasuh tidak hanya meminta santri supaya tetap mengikuti program sesuai yang dijadwalkan, tapi juga memberikan motivasi terkait program yang memiliki manfaat untuk kebaikan mereka. Selanjutnya pengurus diharapkan melakukan pengontrolan yang teratur dan berkelanjutan dalam mendukung santri untuk menghafal Al-Qur'an. Kemudian tutor/pembimbing juga diharapkan membuat metode yang sesuai dengan keadaan santri supaya membantu mencetak generasi Qur'ani yang lebih banyak di masa yang akan datang.
2. Santri hendaknya mengetahui tentang keutamaan dan manfaat dari mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an yang pastinya berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Santri diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an, karena hal demikian dapat meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an menjadi semakin tinggi. Kemudian santri hendaknya lebih meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti seluruh kegiatan di pondok pesantren sesuai jadwal yang telah ditetapkan termasuk pada program Tahfidz Al-Qur'an.